

WORKSHOP PENDAMPINGAN UMKM KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM PENGELOLAAN MAKANAN TANAMAN TERUBUK DI DESA CINTAWARGI KECAMATAN TEGALWARU KABUPATEN KARAWANG

Ferianto^{1*}, M. Makbul², Nida'ul Munafiah³, Taufik Mustofa⁴, Firmansyah⁵, Devi Anjarwati⁶,
Andi Ridwan⁷, Mira Asmara⁸

^{1, 2, 4, 6, 7)} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
^{3, 8)} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
⁵⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, UIN Raden Fatah Palembang
e-mail: ferianto@fai.unsika.ac.id

Abstrak

Workshop ini mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengelolaan makanan tanaman terubuk. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan mereka serta kontribusi terhadap ekonomi desa. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan mendalam kepada KWT mengenai tanaman terubuk, termasuk jenis-jenisnya, teknik bertani yang efektif; meningkatkan keterampilan praktis tentang teknik pengelolaan tanaman terubuk, pemilihan varietas yang tepat; mengembangkan pemahaman anggota KWT dalam pengelolaan bisnis, termasuk pemasaran produk, perencanaan keuangan sederhana dan strategi untuk meningkatkan daya saing di pasar; pengenalan produk olahan tanaman terubuk menjadi produk-produk bernilai tambah, dan memberikan pemahaman tentang aspek hukum dan perizinan yang berkaitan dengan usaha tanaman terubuk. Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu workshop yang dilakukan secara luring (tatap muka). Melalui kegiatan Workshop pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan teoritis maupun praktis mengenai pengelolaan, perizinan dan pemasaran bahan atau produk hasil olahan dari Tanaman terubuk yang ada di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang

Kata kunci: UMKM; Kelompok Wanita Tani (KWT); Tanaman Terubuk

Abstract

This workshop supports local economic empowerment by providing skills and knowledge to Women Farmer Groups (KWT) in managing reef food crops. This can increase their income and contribute to the village economy. The aim of this service is to provide KWT with in-depth knowledge regarding terubuk plants, including their types, effective farming techniques; improve practical skills regarding reef crop management techniques, selecting the right varieties; develop KWT members' understanding in business management, including product marketing, simple financial planning and strategies to increase competitiveness in the market; introducing processed terubuk plant products into value-added products, and providing an understanding of the legal and licensing aspects related to the terubuk plant business. The method for implementing this service is a workshop conducted offline (face to face). Through the Women Farmers Group (KWT) MSME mentoring workshop, it is hoped that they can provide theoretical and practical understanding and skills regarding the management, licensing and marketing of processed materials or products from terubuk plants in Cintawargi Village, Tegalwaru District, Karawang Regency.

Keywords: UMKM; Kelompok Wanita Tani (KWT); Tanaman Terubuk

PENDAHULUAN

Nama desa Cintawargi mengutip istilah Cinta, yang mempunyai arti Pemimpin yang mencintai warganya. Awalnya Desa Cintawargi adalah pemekaran atau pecahan desa Cintalanggeng dan Cintalaksana, Pemerintahan Desa Cintawargi dipimpin oleh seorang kepala desa, sebagian warganya bermatapencaharian sebagai petani, sebagian lagi berprofesi sebagai pedagang, guru, dan lain-lain. Keadaan ekonomi penduduk sebagian besar bertumpu pada hasil panen padi dan tanaman terubuk. (Wikipedia, 2024). Cintawargi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tegalwaru, Desa Cintawargi mempunyai Luas ± 852,66 Ha dengan jumlah 4 Kelurahan (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT). Produk pertanian yang belum mendapat perhatian khusus untuk dikembangkan di desa Cintawargi Kabupaten Karawang adalah produk pertanian tanaman Terubuk (*Saccharum edule*).

Kandungan nutrisi pada tanaman terubuk atau bunga tebu sangat kaya, terutama mengandung banyak mineral antara lain kalsium, fosfor dan vitamin C. (Novian Ekawaty, 2022)

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam konteks pengelolaan makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yaitu tantangan dalam pengelolaan bisnis; keterbatasan pengetahuan tentang produk olahan; permasalahan hukum dan perizinan yang berkaitan dengan usaha tanaman terubuk, serta tantangan dalam pemasaran produk hasil olahan tanaman terubuk. Desa Cintawargi memiliki potensi yang besar dalam pengembangan pertanian, terutama usaha tanaman terubuk, memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kelompok wanita tani (KWT) di Desa Cintawargi adalah garda terdepan dalam mewujudkan potensi ini. (Akda Zahrotul Wathoni, 2022). Namun, untuk mewujudkan produktifitas dalam pengelolaan dan pemasaran tanaman terubuk yang ada di Desa Cintawargi tentunya harus dilakukan secara optimal melalui manajemen pengelolaan dan perijinan yang sesuai, kesadaran masyarakat terhadap undang-undang perizinan usaha merupakan salah satu hal yang perlu ditanamkan pada masyarakat khususnya pada kelompok wanita tani yang ada di Desa Cintawargi, peningkatan kesadaran hukum merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat. (Firman Aji Pamungkas, 2021). Solusi pemecahan masalah yang dapat diterapkan dalam pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengelolaan makanan terubuk di Desa Cintawargi yaitu:

1. Mengoptimalkan produksi tanaman terubuk dengan praktik pertanian yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan nilai tambah produk dengan pengolahan yang tepat.
3. Meningkatkan daya saing bisnis melalui pemasaran yang efektif.
4. Menumbuhkan kolaborasi dan jaringan yang positif di antara anggota KWT dan pihak terkait.
5. Menciptakan dampak positif pada ekonomi lokal dan kesejahteraan anggota KWT.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Desa Cintawargi dapat meningkatkan Produktifitas baik secara kualitas maupun kuantitas hasil olahan tanama terubuk yang ada di Desa. Top of Form
Top of Form
Bottom of Form

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah workshop yang dilakukan secara tatap muka (luring) yang terbagi dalam 3 tahap, yaitu pembukaan, kegiatan inti yang terdiri dari pemaparan materi dan diskusi, dan tahap penutup. Persiapan PKM melalui beberapa tahap, pertama, analisis kebutuhan pra kegiatan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dibutuhkan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam mengolah tanaman terubuk sampai pada melakukan evaluasi pemasaran hasil olahan tanaman terubuk. Selain itu, analisis kebutuhan juga bertujuan untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses penyusunan dan penyampaian proposal PKM. Target program ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Kedua, persiapan Program, pada tahap ini dilakukan rancangan program dan beberapa pekerjaan persiapan untuk melaksanakan workshop. Beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu proses perizinan tempat yang berkoordinasi dengan pihak Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cintawargi untuk menyelenggarakan Workshop di Desa, menyiapkan alat, dokumen, dan perlengkapan workshop, mulai dari daftar hadir, sertifikat pelatihan konsumsi, infocus dan desain acara Workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Workshop Pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang dapat terkait dengan tahapan yang melibatkan minimal dua bidang permasalahan berbeda pada mitra. Berikut adalah tahapan untuk dua bidang permasalahan yang berbeda:

Permasalahan dalam Bidang Produksi:

Tahapan:

- a) Identifikasi Permasalahan;
Melakukan survei dan observasi untuk mengidentifikasi kendala atau hambatan dalam produksi makanan tanaman terubuk yang dihasilkan oleh KWT.
- b) Pelatihan Teknis;
Menyelenggarakan workshop teknis yang fokus pada peningkatan keterampilan produksi, seperti pemilihan bibit unggul, teknik budidaya yang efektif, pengendalian hama dan penyakit, dan pengelolaan lahan.

- c) Pendampingan Lapangan;
Melakukan pendampingan langsung di lapangan untuk memberikan bimbingan praktis dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan. Membantu mitra dalam mengatasi masalah produksi secara langsung.
- d) Evaluasi dan Monitoring;
Melakukan evaluasi berkala terhadap perubahan yang terjadi dalam produksi. Monitor pertumbuhan tanaman, hasil panen, dan efisiensi produksi secara keseluruhan.
- e) Penerapan Inovasi;
Mengajak mitra untuk menerapkan inovasi dalam produksi makanan tanaman terubuk, seperti penggunaan teknologi modern atau teknik pertanian berkelanjutan.

Permasalahan dalam Bidang Pemasaran:

Tahapan:

- a) Analisis Pasar;
Melakukan analisis pasar untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam pemasaran produk makanan tanaman terubuk dari KWT. Identifikasi target pasar dan persaingan di tingkat lokal atau regional.
- b) Pelatihan Pemasaran;
Menyelenggarakan workshop pemasaran yang mencakup pengetahuan mengenai branding, strategi pemasaran, dan penggunaan media sosial untuk meningkatkan visibilitas produk.
- c) Pembuatan Rencana Pemasaran;
Membantu KWT dalam merancang rencana pemasaran yang efektif, termasuk penetapan harga yang kompetitif, promosi, dan distribusi produk ke pasar yang tepat.
- d) Kolaborasi dengan Pihak Eksternal;
Membantu mitra dalam menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti pedagang lokal, pasar tradisional, atau koperasi untuk memperluas jaringan pemasaran.
- e) Evaluasi Kinerja Pemasaran;
Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja pemasaran, termasuk penjualan, feedback pelanggan, dan perubahan perilaku konsumen, menggunakan informasi ini untuk meningkatkan strategi pemasaran.
- f) Pengembangan Merek.
Membantu KWT dalam pengembangan merek produk makanan tanaman terubuk, termasuk desain kemasan yang menarik dan cerita di balik produk untuk meningkatkan nilai jual.

Dengan mengintegrasikan tahapan-tahapan ini dalam pelaksanaan workshop pendampingan, diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi KWT dalam mengatasi permasalahan produksi dan pemasaran makanan tanaman terubuk di Desa Cintawargi, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang.



Gambar 1. Pelaksanaan Workshop Pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT)

2. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah

- a) Menghubungi Mitra
Tim PKM melakukan koordinasi dengan mitra dalam hal ini KWT Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang terkait kegiatan yang akan dilakukan yaitu "Workshop pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan

Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang”. Kemudian Tim Abdimas meminta arahan dari mitra terkait pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi mendiskusikan perencanaan kegiatan yang telah disusun dan melakukan pemetaan terhadap peserta yang akan terlibat pada kegiatan “Workshop pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang”.

- b) Mengumpulkan KWT Desa Cintawargi untuk melakukan Focus Group Discussion (FGD) tentang permasalahan yang dihadapi.
Tim PKM dengan bantuan mitra, melakukan FGD terkait permasalahan yang dihadapi mitra, kegiatan ini dimanfaatkan untuk mengenal lebih dekat peserta Abdimas dan untuk mengetahui kompetensi dan keterampilan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang akan menjadi peserta “Workshop pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang”.
- c) Menganalisis kendala yang dihadapi dan memberikan masukan terhadap kendala tersebut.
Setelah melakukan FGD bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Cintawargi, tim abdimas memetakan kendala yang dihadapi oleh KWT, kemudian mencari solusi permasalahan dari persoalan tersebut. Tim Abdimas juga memetakan mana permasalahan yang paling banyak ditemui oleh KWT Desa Cintawargi.
- d) Mempersiapkan perencanaan kegiatan workshop
Tim abdimas membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan meliputi
 - 1) Mempersiapkan materi kegiatan workshop;
 - 2) Membuat video setting pengembangan keterampilan UMKM bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Cintawargi;
 - 3) Mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dan peralatan penunjang lainnya;
 - 4) Membuat rundown acara;
 - 5) Menentukan jumlah peserta dan undangan;
 - 6) Menentukan pengisi acara dan narasumber ;
 - 7) Menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan workshop;
 - 8) Sewa tempat dan sound system, infocus dll;
 - 9) Menyiapkan zoom meeting bagi peserta daring;
 - 10) Menyiapkan konsumsi untuk peserta; dan
 - 11) Menyiapkan door prize bagi peserta.
- e) Pelaksanaan Workshop pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang
Pada waktu pelaksanaan workshop, kegiatan diawali dengan pembukaan, pada kegiatan ini terdapat pengarahan dari Ketua LPPM Unsika Dr. Dayat Hidayat, M.Pd, Pengarahan dari Kepala Desa Cintawargi, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) dan dari ketua pelaksana kegiatan abdimas. Kemudian masuk pada kegiatan pemaparan tentang pengetahuan awal tentang Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Selanjutnya kegiatan inti Workshop pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Narasumber menjelaskan bagaimana cara mengelola produksi hasil tanaman terubuk menjadi olahan makanan yang dapat dipasarkan dengan media marketing digital, ditahap akhir narasumber membuka sesi diskusi atau tanya jawab bagi peserta.
- f) Melakukan evaluasi pelaksanaan dan meminta feedback dari peserta
Sebelum kegiatan berakhir, tim abdimas memberikan angket kepada para peserta terkait pelaksanaan Workshop pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang untuk melihat sejauhmana ketertarikan peserta dalam kegiatan tersebut. Selain itu evaluasi kegiatan juga digunakan untuk melihat sejauhmana kebermanfaatannya pelaksanaan workshop terhadap para peserta.



Gambar 2. Kelompok Wanita Tani (KWT) Peserta Workshop

3. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan kegiatan Abdimas Workshop pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, mitra berperan dalam memfasilitasi komunikasi tim abdimas dengan calon peserta kegiatan abdimas yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) di desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru. Selain itu, tim abdimas bekerjasama dengan organisasi mitra dalam menyelenggarakan kegiatan FGD untuk melihat pengetahuan awal KWT dan mengetahui permasalahan atau kendala yang mereka hadapi.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

NO	Program	Evaluasi Program
1.	Meningkatnya wawasan dan soft skill Kelompok Wanita Tani untuk mengelola hasil olahan tanaman terubuk	Mengisi Instrumen pasca pelaksanaan Workshop pendampingan UMKM
2.	Kelompok Wanita Tani Desa Cintawargi dapat mengimplementasikan hasil workshop dalam kegiatan pengelolaan tanaman Terubuk	Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Cintawargi Mampu memasarkan produk hasil olahan makanan terubuk
3.	Kelompok Wanita Tani Desa Cintawargi dapat memahami serta mengurus izin usaha pengolahan tanaman terubuk.	Kelompok Wanita Tani dapat mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) Produk hasil olahan tanaman terubuk.



Gambar 3. Sesi Foto bersama peserta Workshop

SIMPULAN

Workshop pendampingan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat kapasitas dan kemandirian UMKM Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan makanan tanaman

terubuk di Desa Cintawargi, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Peserta workshop dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk menjadi lebih mandiri dalam pengelolaan makanan tanaman terubuk dan pengembangan usaha mereka. Ini akan memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di masa mendatang. Kegiatan Workshop juga telah berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya pengelolaan makanan tanaman terubuk bagi keberlanjutan UMKM mereka. Peserta lebih memahami dampak positif dari praktik-praktik pengelolaan yang baik terhadap kualitas hasil dan daya saing produk mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan bantuan pendanaan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Akda Zahrotul Wathoni, A. I. (2022). POTENSI OLAHAN TERUBUK MENJADI ANEKA MAKANAN DI UMKM DESA CINTAWARGI KECAMATAN TEGALWARU. Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2104-2111.
- Firman Aji Pamungkas, B. M. (2021). Implikasi Peningkatan akan Pentingnya Kesadaran Hukum di Masyarakat. *Abdima : Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 6219-6229.
- Novian Ekawaty, S. S. (2022). IMPLEMENTATION OF ENTREPRENEURIAL MARKETING AND SOCIALIZATION OF GOVERNMENT POLICIES ON WOMEN FARMING GROUP IN CINTA. *Jurnal Abdi Insani*, 734-784.
- Wikipedia. (2024, January 1). https://id.wikipedia.org/wiki/Cintawargi,_Tegalwaru,_Karawang. Retrieved from Wikipedia Ensiklopedia Bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Cintawargi,_Tegalwaru,_Karawang